

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab Allah dan mukjizat yang diturunkan kepada hamba-Nya sekaligus rasul-Nya yang di paripurna, yakni Muhammad Saw dan oleh Allah direstui untuk dihafalkan tanpa diperkenankan mengubah, mengganti, menambahi, atau mengurangi.<sup>1</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang sempurna, dan sebagai pedoman umat manusia yang mencakup keseluruhan aspek tentang kehidupan, bukan hanya yang bersifat religius tapi juga ilmu pengetahuan dan ekonomi. Apabila umat manusia mau berpedoman pada kitab al-Qur'an maka akan terhindar dari kejenuhan, kerusakan, dan kehancuran serta dapat mengeluarkan atau menyelamatkan manusia dari macam-macam perselisihan perkecokan antara satu golongan dengan golongan yang lain.<sup>2</sup>

Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam harus dipelajari dan diamalkan dalam segala aspek kehidupan. Upaya meningkatkan kualitas umat Islam, perlu diadakan kegiatan intensif untuk pembelajaran al-Qur'an sebagai pedoman hidup menuju kebahagiaan dunia dan keselamatan akhirat. Al-Qur'an merupakan sendi keimanan bagi kaum muslimin yang pada dasarnya mempelajari dan Belajarnya merupakan bagian dari ibadah.<sup>3</sup>

Belajar al-Qur'an bertujuan untuk menyiapkan anak didik menjadi generasi yang Qur'ani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an dan menjadikan sebagai

---

<sup>1</sup>Abdurrahman Abdul Khaliq, *Bagaimana Menghafal Al-Qur'an* (Cet. XII; Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008), h. 17.

<sup>2</sup>Moenewar Khalik, *Al-Qur'an Dari Masa Ke Masa* (Cet. VI; Solo: Ramadhani, 1985), h. 172.

<sup>3</sup>Iris Gunawan Hasim, *Kajian Global Al-Qur'an* (Sidoarjo: 2008), h. 16.

bacaan serta pandangan hidupnya.<sup>4</sup>Karena itu wahyu pertama yang disampaikan kepada nabi Muhammad adalah perintah untuk Belajar, dan melalui Belajar Allah mengajarkan manusia sesuatu atau pengetahuan yang tidak diketahuinya.<sup>5</sup>

Al-Qur'an merupakan kitab pendidikan dan pengajaran, maka dari itu diantara tujuan pokok al-Qur'an adalah memperbaiki individu dan masyarakat, mengantarkan mereka ketahap kedewasaan berpikir, mewujudkan persaudaraan kemanusiaan, meningkatkan kecerdasan akal budi manusia.<sup>6</sup>

Sebagai mana wahyu pertama diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malekat Jibril di Gua Hira ialah surat Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ (2) أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝ (3) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ (5)

Terjemahan:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah(2), Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah(3),yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam(4), Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya”<sup>7</sup>

Dari ayat di atas disimpulkan bahwa Allah SWT mengajarkan manusia dengan prantara Belajar. Oleh karena itu, langkah awal untuk dapat memahami pesan

<sup>4</sup>As'ad Human, *Pedoman Pengelolaan TKA-TPA Nasional* (Yogyakarta: LPTQ Nasional, 1992), h. 14.

<sup>5</sup>H. Maidir Harun Dan Munnawiroh, *Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMA* ( Jakarta Timur: Puslitbang Lektur Keagamaan, 2007). h. 7.

<sup>6</sup>Mahmud Arif, *Tafsir Pendidikan Makna Edukasi Al-Qur'an Dan Aktualisasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Perumahan Nogotirto, 2015), h. 14.

<sup>7</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahan* (Edisi Revisi: Karya Agung Surabaya, 2006), h. 904.

yang terkandung di dalam al-Qur'an itu dengan Belajar. Dalam hal ini pendidikan memiliki peranan strategis dalam mencerdaskan masyarakat dan memajukan peradaban suatu bangsa.<sup>8</sup> Dalam undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional ialah:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,<sup>9</sup> serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan peserta didik di jalur sekolah atau pendidikan formal dasar dan menengah. Sedangkan guru dalam bahasa Inggris adalah *teacher*, artinya *someone whose job is to teach*.<sup>10</sup> Guru dalam proses belajar mengajar orang yang memberikan pelajaran. Dalam kamus bahasa Indonesia guru diartikan sebagai orang yang pekerjaannya mengajar, yang ikut berperan serta dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang berpotensi dalam masyarakat.<sup>11</sup> Sekarang ini, banyak sekali peserta didik yang mengalami kesulitan dalam Belajar al-Qur'an khususnya di SMP Negeri Binuang. Hal tersebut dapat dilihat dari cara Belajar al-Qur'an ketika guru meminta peserta didik Belajar al-Qur'an.

Maka dari itu guru agama Islam harus memiliki pembelajaran al-Qur'an yang lebih aktif, sebab kurangnya Belajar al-Qur'an secara rutin jika dibiarkan terlalu lama

---

<sup>8</sup>Abdullah Ldi, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), h. 363.

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: BP Darma Bakti, 2003), h. 8.

<sup>10</sup>Edinburgh Gate and Harlow, *Longman Active Study Dictionary* (Eddision, Thrid; England: Wesley Longman, 1998), h. 686.

<sup>11</sup>Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaranya* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2016),h. 2-3.

akan mengurangi bahkan menghilangkan kemampuan Belajar al-Qur'an peserta didik. Hal itulah yang menjadi problematika dalam Belajar al-Qur'an di sekolah dan hal itu dapat mempengaruhi proses pembelajaran agama di kelas. Peserta didik akan sulit memahami dengan cepat jika mereka kesulitan Belajar al-Qur'an.

Guru tidak cukup hanya sekedar *transfer of knowledge* (memindahkan Ilmu pengetahuan) dari luarnya saja, tapi juga *transfer of value* (memindahkan nilai) dari sisi dalamnya. Perpaduan dalam dan luar inilah yang akan mengkokohkan bangunan pengetahuan, moral dan kepribadian siswa dalam menyongsong masa depannya.<sup>12</sup>

Maka dari itu, guru pendidikan agama Islam harus bisa memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang mampu menumbuhkan kembali kegiatan rutin Belajar al-Qur'an peserta didik agar kemampuan Belajar al-Qur'an menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti peserta didik di SMP Negeri Binuang masi memiliki permasalahan dalam hal Belajar al-Qur'an oleh sebab itu peneliti memilih sekolah tersebut dalam rangka peneliti sejauh mana guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan Belajar al-Qur'an dan peneliti berkeinginan untuk membiasakan peserta didik dalam Belajar al-Qur'an khusus-Nya dari begron sekolah umum.

Dari berbagai permasalahan di atas dan mengingat seberapa pentingnya al-qur'an bagi umat Islam, maka peneliti tertarik untuk meneliti “ Strategi Guru Agama Islam dalam Mengatasi kesulitan Belajar al-Qur'an peserta didik Kelas VII SMP Negeri Binuang Kab. Polewali Mandar.”

## **B. Rumusan Masalah**

---

<sup>12</sup>Jamal Ma'mur Asmania, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif* ( Yogyakarta: 2013), h. 77.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kelas VII dalam hal bacaan al-Qur'an di SMP Negeri Binuang Kab. Polewali Mandar?
2. Bagaimana kesulitan Belajar al-Qur'an peserta didik Kelas VII di SMP Negeri Binuang Kab. Polewali Mandar ?
3. Strategi apa yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam untuk mengatasi kesulitan Belajar al-Qur'an peserta didik Kelas VII di SMP Negeri Binuang Kab. Polewali Mandar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama Islam pada Kelas VII dalam hal bacaan al-Qur'an di SMP Negeri Binuang Kab. Polewali Mandar.
2. Untuk mengetahui kesulitan Belajar al-Qur'an peserta didik Kelas VII di SMP Negeri Binuang Kab. Polewali Mandar.
3. Untuk mengetahui Strategi apa yang dilakukan Guru Agama Islam dalam mengatasi kesulitan Belajar al-Qur'an peserta didik Kelas VII di SMP Negeri Binuang Kab. Polewali Mandar.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Setiap penelitian akan memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis. Kegunaan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengatasi peserta didik dalam kesulitan Belajar al-Qur'an.

2. Sebagai bahan masukan bagi guru, orang tua dan masyarakat dalam rangka mengatasi kesulitan peserta didik Belajar al-Qur'an.

Sebagai bahan acuan para guru Agama Islam untuk mengatasi peserta didik dalam kesulitan Belajar al-Qur'an.

